

Mengakselerasi Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa melalui StudyStream English

Studi Kasus Program USK English Access



Addressing Gaps in English Proficiency

Background: Testing Without Structured Development

Sebelum implementasi **USK English Access**, pengelolaan kompetensi bahasa Inggris di Universitas Syiah Kuala (USK) masih berfokus pada tes sebagai syarat akademik. Mahasiswa mengikuti TOEFL, tetapi belum mendapatkan pembinaan yang terstruktur untuk membangun kemampuan secara bertahap. Selain itu, rendahnya motivasi belajar bahasa Inggris juga menjadi tantangan tersendiri. Akibatnya, bahasa Inggris lebih dipandang sebagai ujian yang harus dilalui, bukan sebagai kompetensi yang dikembangkan.

Identifying Learning Needs

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pendekatan dengan membangun kompetensi secara sistematis sejak pertengahan masa studi. Mahasiswa membutuhkan:

- **Materi General English yang relevan dan menarik**, khususnya pada Semester 3-5.
- **Sistem pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar**, tetapi tetap dipantau dan dikendalikan secara akademik.

Solution: USK English Access

Untuk menjawab kesenjangan tersebut, USK menghadirkan **USK English Access** sebagai program pembinaan bahasa Inggris berbasis kebijakan institusional. Program ini memanfaatkan **StudyStream English** dari **ClarityEnglish** untuk menyediakan pembelajaran terstruktur dalam bidang *grammar*, *reading*, dan *pronunciation* melalui Learning Management System (LMS) sederhana.

Implementing a Guided-Learning Framework

Untuk memastikan efektivitas pembinaan, **USK English Access** dirancang dengan struktur program yang terukur dan mekanisme seleksi peserta yang terarah. Pada periode pelaksanaan 2025, **program ini diikuti oleh 1.692 mahasiswa angkatan 2024**, menunjukkan cakupan implementasi yang luas di tingkat institusi. Program ini menggabungkan pembelajaran mandiri, sesi pendampingan, serta *monitoring progress* belajar. Melalui StudyStream English, mahasiswa memperoleh akses ke materi penguatan **grammar (Tense Buster)**, **reading (Active Reading)**, dan **pronunciation (Clear Pronunciation 2)** yang disusun secara terintegrasi.

Program Structure

- 18 minggu pembelajaran mandiri dengan materi *grammar*, *reading*, dan *pronunciation*.
- 4 sesi video tutorial terjadwal.
- Sistem *monitoring* kemajuan belajar melalui Admin Panel.
- Sertifikat program dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan kelulusan.

Target Participants

- Belum pernah mengikuti Tes Pemetaan Kompetensi Bahasa Inggris.
- Skor TOEFL di bawah 477 pada Pemetaan Bahasa Inggris 2024.
- Belum memperoleh nilai A pada Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris.



Findings from Student Feedback

- **88,8% mahasiswa menilai materi sangat membantu** dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka.
- **73,4% mahasiswa mengalami peningkatan signifikan** dalam kompetensi bahasa Inggris.
- **76,6% mahasiswa menyatakan *interface* program USK English Access mudah digunakan.**
- **90% mahasiswa merasa puas terhadap program** secara keseluruhan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mandiri yang terstruktur dan terpantau tidak hanya dapat diterima dengan baik, tetapi juga dipersepsikan efektif dalam mendukung perkembangan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa.

Building Sustainable Language Growth

USK English Access merepresentasikan pergeseran paradigma dari sekadar pemenuhan persyaratan tes menuju pembangunan kompetensi yang berkelanjutan. Program ini dirancang bukan hanya untuk membantu mahasiswa mencapai skor tertentu, tetapi untuk menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri dan membangun fondasi kemampuan bahasa Inggris yang terus berkembang sepanjang perjalanan akademik dan profesional mereka. Dengan pendekatan terstruktur dan pemantauan yang konsisten, mahasiswa didorong menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu mengembangkan kompetensinya secara mandiri.

CONTACT US



INFO@SOLUSIEDUCATIONALTECHNOLOGY.COM



0812-8589-4177